

TEORI MALTHUS

Menurut Malthus, proses pembangunan ekonomi adalah suatu turunnya aktivitas ekonomi lebih daripada sekedar lancar-tidaknya aktivitas ekonomi. Dalam teorinya ini, Malthus tidak menggambarkan adanya gerakan perekonomian menuju keadaan stasioner melainkan adanya kemerosotan beberapa kali sebelum mencapai tingkat tertinggi dari pembangunan.

Pertumbuhan penduduk dan pembangunan ekonomi.

Menurut Malthus, pertumbuhan penduduk adalah akibat dari proses pembangunan. Namun penambahan penduduk tidak bisa terjadi tanpa peningkatan kesejahteraan yang sebanding.

KELEMAHAN TEORI MALTHUS

1. stagnasi sekuler tidak melekat pada akumulasi modal,
2. pandangan negatif terhadap akumulasi modal,
3. komoditi tidak dipertukarkan dengan komoditi, tetapi dengan tenaga kerja,
4. konsumen tidak produktif memperlambat kemajuan dan dasar tabungan bersisi satu.

Jika tingkat akumulasi modal meningkat, permintaan atas tenaga kerja juga meningkat. Kondisi demikian mendorong pertumbuhan penduduk. Akan tetapi, pertumbuhan penduduk akan meningkatkan kesejahteraan hanya bila pertumbuhan tersebut meningkatkan permintaan efektif.

Malthus memiliki beberapa saran untuk meningkatkan pembangunan ekonomi antara lain:

A. Meningkatkan faktor ekonomi

1. Pertumbuhan berimbang perekonomian dibagi menjadi dua yaitu sektor pertanian & industry. Kemajuan teknologi pada kedua sector yang membawa pada pembangunan ekonomi.
2. Meningkatkan permintaan efektif
Langkah-langkah untuk meningkatkan permintaan efektif:
 - a. pendistribusian kepemilikan tanah secara adil,
 - b. memperluas perdagangan internal & eksternal
 - c. peningkatan konsumsi tidak produktif, dan
 - d. peningkatan kesempatan kerja melalui rencana pekerjaan umum.

B. Meningkatkan faktor non ekonomi seperti pendidikan, standar moral, kebiasaan bekerja keras, administrasi yang baik, dan hukum yang efisien.



THOMAS ROBERT MALTHUS

(13 Februari 1766-29 Desember 1834)

adalah seorang pakar demografi Inggris dan ekonom politik yang paling terkenal. Gagasan mengenai pembangunan ekonomi ia kemukakan pada Buku II yang berjudul "The Progress of Wealth" dari bukunya *Principles of Political Economy* yang diterbitkan pada tahun 1820.